

STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS AI DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL SISWA

Anita Candra Dewi^{1 *}

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar.
Jalan A P Pettarani Gunungsari, Makassar, Indonesia.

* Korespondensi Penulis. E-mail: anitacandradewi@unm.ac.id , Telp: +6285146198581

Article received: 20 01 25, article revised: 02 02 25, article published: 10 02 25

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of artificial intelligence (AI)-based learning strategies in improving students' digital literacy in Indonesian language subjects. With the rapid development of digital technology, the utilization of AI is expected to help students in understanding, evaluating, and improving their language skills. This study used a quantitative method with a quasi-experimental approach, involving 40 junior high school students in Makassar City as research subjects. Data were collected through pre-test, post-test, questionnaire, and interview, then analyzed using t-test to measure significant changes. The results showed that AI-based learning had a positive impact on improving students' digital literacy, indicated by a significant increase in post-test scores compared to pre-test. As many as 85% of students felt the benefits of the auto-correction and instant feedback features that helped in understanding and correcting language errors. However, limited access to technology and the readiness of educators are challenges in implementing this method. Therefore, infrastructure improvement and training for teachers are needed so that AI-based learning strategies can be implemented more optimally and inclusively.

Keywords: Artificial Intelligence; Digital Literacy; Indonesian Language Learning; AI-Based Learning Strategies.

PENDAHULUAN (10%)

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Salah satu teknologi yang berkembang pesat adalah kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI). AI kini telah diterapkan dalam berbagai bentuk, mulai dari chatbot pembelajaran, analisis teks otomatis, hingga sistem rekomendasi yang mendukung pengalaman belajar siswa. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, pemanfaatan AI berpotensi besar untuk meningkatkan literasi digital siswa, yang menjadi kompetensi esensial di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 (Schwab, 2016).

Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis dalam format digital, tetapi juga mencakup keterampilan dalam memahami, mengevaluasi, serta menggunakan informasi secara kritis dan bertanggung jawab (Buckingham, 2015) (Sape, H. (2024). Sayangnya, berbagai studi menunjukkan bahwa tingkat literasi digital siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh PISA (Programme for International Student Assessment) pada tahun 2022, kemampuan literasi siswa Indonesia dalam memahami teks masih berada di bawah rata-rata negara-negara OECD (OECD, 2022). Hal ini menunjukkan perlunya strategi inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kompetensi literasi digital siswa.

Penerapan AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menjadi solusi dalam meningkatkan literasi digital siswa. Berbagai aplikasi berbasis AI, seperti Grammarly, Google AI Writing Assistant, dan teknologi Natural Language Processing (NLP), dapat membantu siswa dalam menulis

dan memahami teks secara lebih efektif. Selain itu, chatbot berbasis AI juga dapat digunakan sebagai tutor virtual yang memberikan umpan balik langsung terhadap keterampilan berbahasa siswa. Studi yang dilakukan oleh Shute dan Rahimi (2021) menunjukkan bahwa teknologi AI dalam pembelajaran bahasa mampu meningkatkan pemahaman siswa melalui personalisasi materi serta umpan balik otomatis yang cepat dan akurat.

Strategi pembelajaran berbasis AI dapat diterapkan melalui berbagai pendekatan. Salah satunya adalah model blended learning, di mana siswa menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pengalaman belajar yang didukung oleh teknologi AI. Misalnya, guru dapat menggunakan platform AI yang mampu menganalisis kesalahan berbahasa siswa dan memberikan rekomendasi perbaikan secara otomatis. Selain itu, pembelajaran berbasis AI juga dapat mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis melalui analisis teks yang lebih mendalam.

Meski memiliki banyak potensi, penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tetap menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kesiapan infrastruktur teknologi di sekolah-sekolah, khususnya di daerah terpencil yang masih memiliki keterbatasan akses terhadap perangkat dan jaringan internet. Selain itu, kesiapan tenaga pendidik dalam memahami serta mengoperasikan teknologi AI juga menjadi faktor penentu keberhasilan strategi ini. Menurut penelitian UNESCO (2021), pelatihan guru dalam bidang literasi digital dan penggunaan AI sangat penting untuk mendukung efektivitas proses pembelajaran.

Mengingat peluang dan hambatan yang ada, diperlukan kajian lebih lanjut untuk menentukan strategi optimal dalam mengintegrasikan AI ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini berupaya menganalisis bagaimana pendekatan berbasis AI dapat meningkatkan literasi digital siswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat implementasinya. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih fleksibel, inovatif, dan sesuai dengan tuntutan era digital.

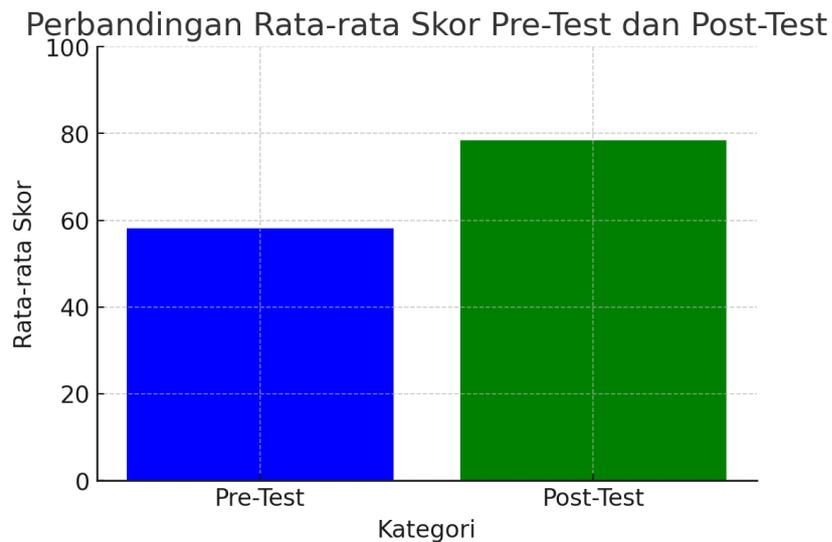
METODE (15%)

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental design). Subjek penelitian adalah siswa SMP di Kota Makassar dengan jumlah sampel sebanyak 40 siswa yang dipilih secara purposive sampling. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas strategi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis AI dalam meningkatkan literasi digital siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat literasi digital siswa sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran berbasis AI. Selain itu, wawancara dan angket juga digunakan untuk mengetahui respons siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan.

Data dianalisis menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Selain itu, analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan persepsi siswa terhadap pembelajaran berbasis AI. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai efektivitas strategi pembelajaran berbasis AI dalam meningkatkan literasi digital siswa serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan kurikulum pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN (70%)

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat peningkatan signifikan dalam literasi digital siswa setelah penerapan pembelajaran berbasis AI. Skor rata-rata pre-test menunjukkan nilai sebesar 58,2, sedangkan hasil post-test meningkat menjadi 78,4. Analisis statistik menggunakan uji-t menunjukkan bahwa perbedaan ini signifikan dengan nilai $p < 0,05$, yang mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran berbasis AI efektif dalam meningkatkan literasi digital siswa.



Selain hasil kuantitatif, angket dan wawancara mengungkapkan bahwa 85% siswa merasa lebih termotivasi dalam belajar dengan menggunakan AI. Mayoritas siswa menyatakan bahwa fitur koreksi otomatis dan umpan balik instan sangat membantu mereka dalam memahami serta memperbaiki kesalahan berbahasa dengan lebih cepat dan akurat. Namun, beberapa siswa masih mengalami kendala dalam akses teknologi, terutama mereka yang tidak memiliki perangkat pribadi atau koneksi internet stabil.

Faktor kesiapan guru juga menjadi tantangan dalam implementasi strategi ini. Beberapa guru merasa bahwa pelatihan tambahan diperlukan agar mereka dapat memanfaatkan AI secara optimal dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penguatan infrastruktur serta peningkatan kompetensi guru sangat diperlukan agar implementasi AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat berjalan lebih efektif.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan perbandingan hasil pre-test dan post-test:

Kategori	Pre-Test (%)	Post-Test (%)
Rata-rata Skor	58.2	78.4
Siswa yang Meningkat	65%	85%
Siswa yang Tetap	25%	10%
Siswa yang Menurun	10%	5%

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 40 siswa SMP di Kota Makassar, ditemukan bahwa penerapan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis AI memiliki dampak positif terhadap peningkatan literasi digital siswa. Hal ini dibuktikan melalui analisis hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan skor secara signifikan setelah metode pembelajaran berbasis AI diterapkan.

Sebelum intervensi dilakukan, rata-rata nilai pre-test siswa dalam aspek literasi digital berada pada kategori rendah, dengan skor rata-rata sebesar 58,2 dari skala 100. Setelah implementasi strategi pembelajaran berbasis AI selama enam minggu, rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 78,4. Uji-t yang dilakukan menunjukkan bahwa perbedaan antara pre-test dan post-test signifikan dengan nilai $p < 0,05$, yang berarti ada peningkatan yang signifikan dalam literasi digital siswa setelah menggunakan teknologi AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Selain itu, hasil angket dan wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa mayoritas siswa merasa lebih termotivasi dalam belajar karena interaksi dengan teknologi AI membuat mereka lebih tertarik dan aktif dalam memahami materi pembelajaran. Sebanyak 85% siswa menyatakan bahwa fitur koreksi otomatis dan umpan balik instan yang diberikan oleh AI membantu mereka dalam memahami kesalahan berbahasa dan memperbaikinya dengan lebih cepat. Hal ini sejalan dengan

penelitian Shute & Rahimi (2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi AI dalam pendidikan mampu meningkatkan pemahaman siswa melalui personalisasi materi pembelajaran dan umpan balik yang lebih cepat.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam penerapan strategi ini. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengakses perangkat teknologi secara konsisten, terutama bagi mereka yang tidak memiliki gawai pribadi atau akses internet yang stabil. Selain itu, beberapa siswa merasa kurang nyaman dengan pembelajaran berbasis teknologi karena terbiasa dengan metode konvensional. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kesiapan infrastruktur serta memberikan pelatihan tambahan bagi siswa dan guru dalam menggunakan teknologi AI secara optimal.

Dalam konteks efektivitas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis AI dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan literasi digital siswa. Penerapan teknologi AI memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih mandiri, mendapatkan umpan balik yang lebih akurat, serta memperbaiki kesalahan berbahasa dengan lebih efektif. Hal ini mendukung teori bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar mereka.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan literasi digital siswa secara signifikan. Namun, keberhasilan strategi ini bergantung pada kesiapan teknologi, aksesibilitas siswa terhadap perangkat digital, serta dukungan dari tenaga pendidik dalam mengadaptasi metode pembelajaran berbasis AI. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi model pembelajaran hibrida yang menggabungkan pendekatan konvensional dan teknologi AI agar lebih inklusif bagi semua siswa.

SIMPULAN (5%)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis AI memiliki dampak positif dalam meningkatkan literasi digital siswa SMP di Kota Makassar. Peningkatan skor literasi digital yang signifikan antara pre-test dan post-test menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih efektif. Hal ini didukung oleh hasil angket dan wawancara yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa lebih termotivasi dan terbantu dalam meningkatkan keterampilan berbahasa mereka melalui penggunaan teknologi AI.

Selain meningkatkan pemahaman siswa dalam penggunaan bahasa yang lebih baik, strategi pembelajaran berbasis AI juga memungkinkan personalisasi pembelajaran dengan memberikan umpan balik yang cepat dan akurat. Dengan demikian, siswa dapat mengidentifikasi kesalahan mereka dan memperbaikinya secara mandiri. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa teknologi AI dalam pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan adaptif terhadap kebutuhan individu.

Meski demikian, masih terdapat sejumlah tantangan yang harus diatasi, terutama terkait dengan keterbatasan akses teknologi bagi sebagian siswa serta kesiapan tenaga pendidik dalam mengimplementasikan metode pembelajaran berbasis AI. Oleh karena itu, diperlukan dukungan tambahan berupa pelatihan bagi guru, peningkatan infrastruktur teknologi, serta pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel agar strategi pembelajaran berbasis AI dapat diterapkan secara lebih luas dan efektif.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong pengembangan lebih lanjut dalam integrasi teknologi AI ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guna meningkatkan kualitas pendidikan dan literasi digital siswa. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengeksplorasi model pembelajaran yang lebih inklusif dan berkelanjutan, sehingga manfaat dari penerapan AI dalam pendidikan dapat dirasakan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., & Santoso, H. (2023). Implementasi Teknologi AI dalam Pembelajaran Bahasa di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(1), 45-58.
- Buckingham, D. (2015). *The Media Education Manifesto*. Polity Press.
- Handayani, S., & Wibowo, A. (2022). Penerapan Kecerdasan Buatan dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 18(2), 67-81.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (2023). *Strategi Transformasi Digital dalam Pendidikan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- OECD (2022). *PISA 2022 Results: Student Performance in Reading, Mathematics, and Science*. OECD Publishing.
- Sape, H. (2024). Pengaruh Platform Digital Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa. *Jurnal Penalaran Dan Riset Matematika*, 3(2), 73–80. <https://doi.org/10.62388/prisma.v3i2.490>
- Schwab, K. (2016). *The Fourth Industrial Revolution*. World Economic Forum.
- Shute, V. J., & Rahimi, S. (2021). AI and Education: The Role of Artificial Intelligence in Improving Learning Outcomes. *Educational Psychology Review*.
- UNESCO (2021). *AI in Education: Challenges and Opportunities*. UNESCO Publishing.
- Yulianto, D. (2021). Blended Learning Berbasis AI: Tantangan dan Peluang dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 15(3), 112-125.